



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Pekanbaru

Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Pekanbaru berdiri di bawah naungan Yayasan Nurul Yaqin, didirikan sebagai alternatif jawaban atas persoalan pendidikan yang berkembang di masyarakat khususnya bagi masyarakat di sekitar Madrasah. Karena antara jarak sekolah yang berbasis agama sangat kurang dan jauh dari lingkungan sekitar madrasah. Untuk dapat menempuh sekolah yang berbasis agama khususnya Madrasah Tsanawiyah membutuhkan jarak tempuh kurang lebih 10 Km dari tempat berdirinya MTs Nurul Yaqin Pekanbaru.

Atas dasar itulah pengurus yayasan mendirikan Madrasah Tsanawiyah untuk memenuhi pendidikan agama pada tahun 2013, yang mana MTs Nurul Yaqin Pekanbaru yang terletak berjarak kurang lebih 3 KM dari pusat Kota Pekanbaru. Kepemimpinan sejak awal berdirinya MT's Nurul Yaqin Pekanbaru tahun 2013 sampai sekarang dipimpin oleh Dr. Zulkapli, M.Ag dengan beberapa orang guru yaitu Irwansyah Putra, S.Pd.I, Roni Afrida, S.Pd, Dra. Setiahati dan Sri Utami, S.Pd dengan jumlah angkatan pertama berjumlah 13 orang.

Kurikulum yang diterapkan di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru mengaju pada kurikulum Nasional yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam Republik Indonesia sehingga diharapkan bisa membentuk generasi muda yang intelek, islami dan berakhlakul karimah. Secara khusus tujuan pendidikan di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- a. Menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai ajaran Islam.
- b. Menyiapkan peserta didik untuk mempunyai keterampilan atau skill yang mampu menghadapi perkembangan zaman baik dalam penguasaan materi pelajaran maupun dalam kemampuan pendukung seperti bahasa arab dan bahasa inggris.
- c. Menyiapkan peserta didik menguasai dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yang dijiwai dengan akhlakul karimah.
- d. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

2. Visi dan Misi MTs Nurul Yaqin Pekanbaru

a. Visi

Terwujudnya warga madrasah yang berprestasi dan berbudi pekerti luhur berlandaskan ilmu dan taqwa.

b. Misi

- 1) Membina insan yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Menumbuhkan minat baca.
- 5) Meningkatkan kemampuan berbahasa arab dan berbahasa inggris.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 6) Meningkatkan wawasan keagamaan dan umum yang berorientasi kemasa depan.
- 7) Terwujudnya peserta didik yang berkarakter islami.

TABEL IV. 1

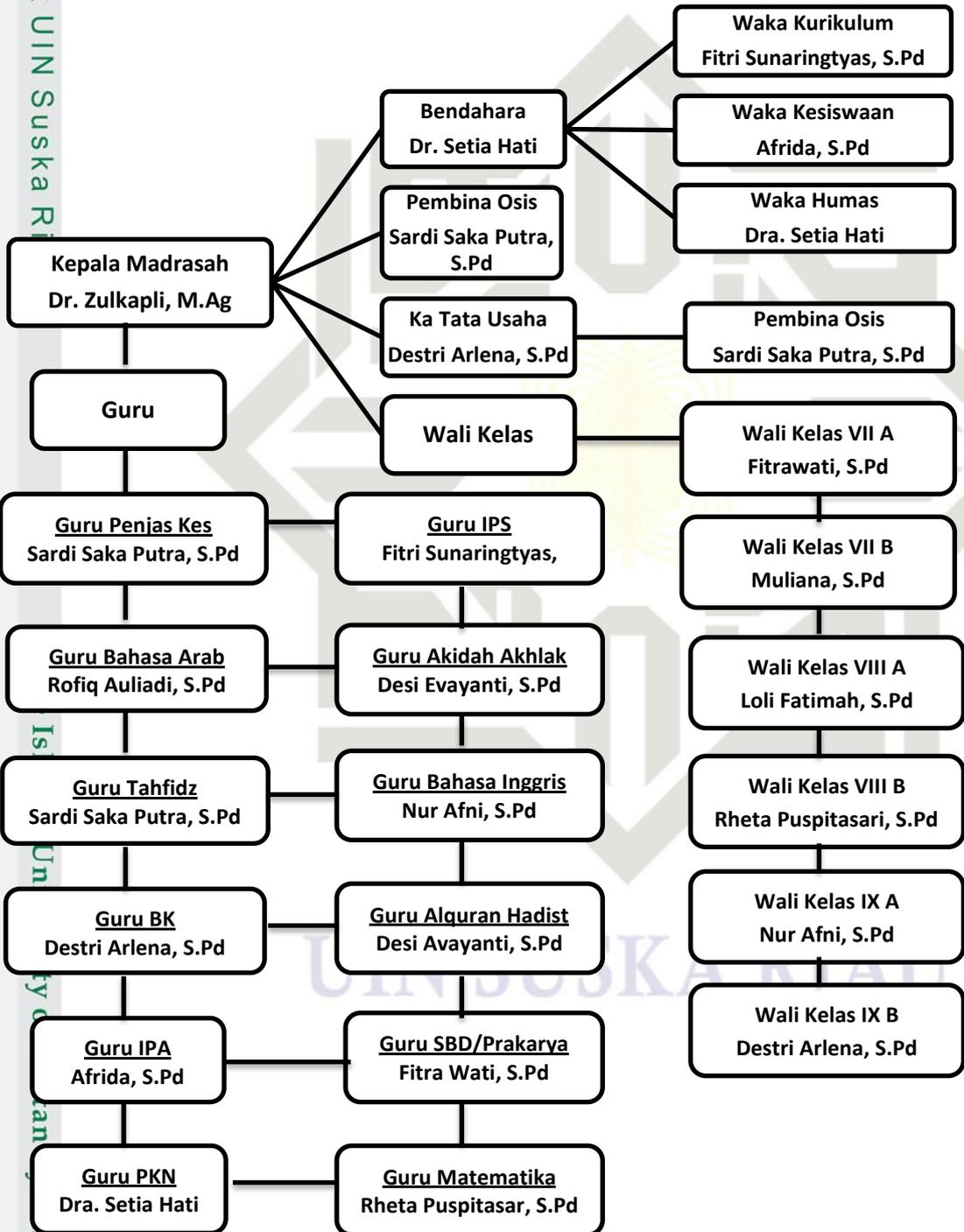
Profil Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin

Nama	MTS Nurul Yaqin
NSM	121214710030
NPSN	10499292
No. SK pendirian	Kd.04.4/4/ PP.00/ 1784/2013
Tanggal Berdiri	25 Juli 2005
Alamat Madrasah	Jl. Hangtuah No22 Kel : Rejosari Kec.Tenayan Raya Kab/kota : Pekanbaru Provinsi : RIAU
Daerah	Perkotaan
Status Madrasah	Swasta
Kelompok madrasah	Diakuin
Kegiatan Belajar-mengajar	Pagi
Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
Lokasi Madrasah	Jarak Ke Pusat Kecamatan ± 10 KM Jarak Ke Pusat Kota ± 3KM Jarak Ke Pusat Provinsi ± 3KM
Nama Penyelenggara	Yayasan Nurul Yaqin
Berdiri Sejak	09 Mei 2000
Akreditasi	B

Sumber Data: Staff Tata Usaha MTs Nurul Yaqin Pekanbaru)

Struktur Organisasi Sekolah Madrasah Tanawiyah (MTS) Nurul Yaqin

Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menyikapi permendiknas Nomor 24 tahun 2006, kurikulum Madrasah mengacu dan mengembangkan standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan.

Sejak berdirinya, kurikulum yang digunakan sekolah ini selalu mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah yang dalam ini adalah Kemennag. Pada saat ini, MTs Nurul Yaqin Pekanbaru menggunakan kurikulum 2013 (K-13) pada semua kelas.

4. Sumber Daya Manusia

a. Pimpinan

Adapun pimpinan di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru adalah Bapak Dr. Sulkapli, M.Ag yang menjabat sebagai sekolah periode 2013 sampai sekarang dan dibantu oleh :

Waka kurikulum : Fitri Sunaringtyas S.Pd

Waka kesiswaan : Afrida S.Pd

Waka Humas : Dra. Setiahati

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tenaga Pengajar

Sejak berdirinya MTs Nurul Yaqin Pekanbaru sudah tentu adanya guru dan pegawai yang mutasi, Pegawai MTs Nurul Yaqin Pekanbaru yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 kesiswaan, 1 kurikulum, dan 1 tata usaha.

TABEL IV. 2
Nama Pemimpinan dan Tenaga Kerja 2023/2024

No	NAMA	L/P	JABATAN	MENGAJAR DI KELAS
1	Dr. Zulkapli, M.Ag	L	Kepala Madrasah	Bahasa Arab
2	Afrida, S.Pd	P	Waka Kesiswaan	Ipa
3	Fitri Sunaringtyas, S.Pd	P	Waka Kurikulum	Ips
4	Dra. Setiahati	P	Bendahara Waka Humas	PendidikanKewarganegaraan Tahfidz
5	Desi Evayanti, S.Ag	P	-	Akidah Akhlak Al-Qur'an Hadist
6	Fitrawati, S.Pd	P	Wali kelas VII a	Seni Budaya
7	Nur Afni, S.Pd	P	Wali kelas IX b	Bahasa Inggris
8	Sardi Saka Putra, S.Pd	L	Pembina Osis	Penjaskes
9	Destri Arlena, S.Pd	P	KA Tata Usaha Wali kelas IX a	Bimbingan Konseling
10	M.Rofiq Auliadi Z	L	-	Sejarah Kebudayaan Islam
11	Muliana, S.Pd	P	Wali kelas VII b	Ipa
12	Loli Fatimah, S.Pd	P	Wali kelas VIII a	Bahasa Indonesia
13	Sindy Cesilia, S.Pd	P	-	Matematika
14	Rheta Puspita Sari, S.Pd	P	Wali kelas VIII b	Matematika
15	Dania Saputri, S.Pd	P	-	B.Ingggris

(Sumber Data: Staff Tata Usaha MTs Nurul Yaqin Pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta © UIN Suska Riau Hak Cipta Diindungi Undang-Undang Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi memiliki peranan penting dalam menunjukkan sebuah institusi atau lembaga pendidikan. Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melakukan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepala dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
- 2) Pengelolaan keuangan.
- 3) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah, yakni meliputi:
 - a) Menyusun buku pegangan guru.
 - b) Menyusun buku lembaran penilaian.
 - c) Menyusun buku lembaran catatan pendidikan siswa.
 - d) Menyusun buku rencana jadwal.
 - e) Menyusun silabus.
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha.
- 5) Penyusunan dan penyajian data atau statistic.
- 6) Penyusun laporan kegiatan pengurusan ketatausahaan sekolah berkala.

d. Pustakawan

Perpustakaan MTs Nurul Yaqin Pekanbaru dikelola oleh Ibu Muliana, S.Pd. Fungsi perpustakaan MTs Nurul Yaqin Pekanbaru adalah sebagai sarana bagi siswa – siswi untuk menambah pengetahuan dan wawasan dan kemudian juga menyediakan buku bantu bahan ajar untuk guru. Adapun manfaat dari adanya

perpustakaan MTs Nurul Yaqin Pekanbaru adalah untuk mencerdaskan siswa – siswi dengan menggali ilmu pengetahuan bacaan yang ada di perpustakaan.

Secara khusus pustakawan sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah yaitu :

- 1) Penyusunan kegiatan program kerja pengembangan perpustakaan.
- 2) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Administrasi perpustakaan sesuai ketentuan.
- 3) Bertanggung jawab terhadap seluruh administrasi perpustakaan sesuai ketentuan.
- 4) Bertanggung jawab terhadap seluruh kerapian, kebersihan, dan kenyamanan perpustakaan.
- 5) Memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepada sekolah dan kepala TU.

e. Siswa

Terdapat jumlah siswa di sekolah Madrasah Tsanawiyah berjumlah 132 orang. Dikelas VII,VIII,IX terdapat 2 kelas .Adapun jumlah siswa laki-laki sebanyak 80 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 52 orang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 3
Daftar Siswa/i MTs Nurul Yaqin Pekanbaru

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L-P
1	Kelas VII A	9	7	16
2	Kelas VIII B	10	6	16
3	Kelas VIII A	15	10	25
4	Kelas VIII B	15	10	25
5	Kelas IX A	15	10	30
6	Kelas IX B	16	9	25

(Sumber Data: Staff Tata Usaha (TU) MTs Nurul Yaqin Pekanbaru)

TABEL IV. 4
Sarana dan Prasarana di MTS Nurul Yaqin Pekanbaru

NO	BANGUNAN/ RUANGAN	KEADAAN		
		BAIK	RUSAK	JUMLAH
1	Gedung	1	-	1
2	Kelas	6	-	6
3	Lapangan	1	-	1
4	Laboratorium	1	-	1
5	Perpustakaan	1	-	1
6	Ruangan	17	-	17

(Sumber Data: Staff Tata Usaha (TU) MTs Nurul Yaqin Pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh melalui dari beberapa metode, metode observasi, metode angket dan metode dokumentasi. Data yang dicantumkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru bertujuan untuk mendapatkan hasil dari efektivitas model *cooperative learning* tipe *numbered Head Together* (NHT) terhadap motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru.

1. Data Pree Test Untuk Menentukan Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel IV. 5
Hasil Pretest Ulangan Harian

No	Nama	Data Pree-Test	
		Kelas A	Kelas B
1.	Siswa 1	72	55
2.	Siswa 2	77	60
3.	Siswa 3	65	61
4.	Siswa 4	79	60
5.	Siswa 5	67	60
6.	Siswa 6	72	70
7.	Siswa 7	80	62
8.	Siswa 8	68	63
9.	Siswa 9	75	70
10.	Siswa 10	90	76
11.	Siswa 11	78	58
12.	Siswa 12	82	80
13.	Siswa 13	85	73
14.	Siswa 14	65	75
15.	Siswa 15	70	68
16.	Siswa 16	76	80
17.	Siswa 17	68	73
18.	Siswa 18	64	62
19.	Siswa 19	80	70
20.	Siswa 20	80	63
21.	Siswa 21	78	68
22.	Siswa 22	82	65
23.	Siswa 23	78	72
24.	Siswa 24	88	82
25.	Siswa 25		60
Total		1819	1686
Rata - rata		75.80	67.44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi Proses Guru Menggunakan Model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)*

Observasi ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan guru menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran IPS dengan materi yang diajarkan mengenai pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang.

a. Pertemuan Pertama

Tabel IV.6
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model
cooperative learning tipe *numbered Head Together (NHT)*
Pertemuan 1

Indikator	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
Persiapan	1. Menyiapkan masalah yang akan dipecahkan		√	0
	2. Menyiapkan lembar Permasalahan		√	0
Pelaksanaan	Kegiatan Awal	√		1
	3. Guru mengucapkan salam.			
	4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.	√		1
	5. Guru melakukan apersepsi.	√		1
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√		1
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>cooperative</i> tipe NHT.	√		1
	8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.		√	0
	Kegiatan Inti Ekplorasi			
	9. Guru membentuk kelompok 5-6 orang siswa	√		1
	10. Guru menyampaikan tata cara pembagian nomor.	√		1
	11. Guru membagikan nomor berkepala.	√		1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
	12. Guru memberikan pengantar mengenai materi Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang.	√		1
	13. Guru membagikan lembar diskusi kepada siswa	√		1
	14. Siswa menerima pertanyaan dari guru.		√	0
	Elaborasi			
	15. Siswa Mendiskusikan jawaban dalam kelompok	√		1
	16. Guru memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√		1
	17. Siswa yang lain memberi tanggapan dari kelompok yang lainnya.	√		1
	Konfirmasi			
	18. Kemudian guru memanggil nomor berikutnya.	√		1
Penutup	Refleksi			
	19. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami	√		1
	20. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa	√		1
	21. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil Pembelajaran	√		1
	22. Guru memberikan pesan tentang nilai dan Moral		√	0
	23. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi berikutnya		√	0
	24. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam	√		1
	Evaluasi			
	25. Siswa mengerjakan tes formatif		√	0
	Jumlah	18		
	Presentase	72%		
	Kriteria	Baik		

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024. Pada pertemuan pertama ini terlebih dahulu peneliti memberikan angket digunakan sebagai pree-test pada kelas VIII.B sebagai kelas eksperimen.

Setelah memberikan angket peneliti melaksanakan pengajaran dengan model *cooperative learning tipe numbered Head Together (NHT)* dan diobservasi oleh guru. Disini peneliti (bertindak sebagai guru) yang menyampaikan materi tentang pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang.

Pada hasil tabel observasi guru di pertemuan pertama, bahwasanya guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe numbered Head Together (NHT)*, dengan memperoleh skor 18 didapat presentasi 72% dengan kriteria baik, hal tersebut dapat dilihat pada tabel IV.6.

b. Pertemuan Kedua

Tabel IV.7
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model
cooperative learning tipe numbered Head Together (NHT)
Pertemuan 2

Indikator	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
Persiapan	1. Menyiapkan masalah yang akan dipecahkan	√		1
	2. Menyiapkan lembar Permasalahan	√		1
Pelaksanaan	Kegiatan Awal	√		1
	3. Guru mengucapkan salam.			
	4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.		√	0
	5. Guru melakukan apersepsi.	√		1
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√		1
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>cooperative tipe NHT</i> .	√		1
8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.		√	0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Skor	
		Ya	Tidak		
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Kegiatan Inti Ekplorasi				
	9. Guru membentuk kelompok 5-6 siswa	√		1	
	10. Guru menyampaikan tata cara pembagian nomor.	√		1	
	11. Guru membagikan nomor berkepala.	√		1	
	12. Guru memberikan pengantar mengenai materi Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang.	√		1	
	13. Guru membagikan lembar diskusi	√		1	
	14. Siswa Menerima pertanyaan dari guru.	√		1	
	Elaborasi				
	15. Siswa Mendiskusikan jawaban dalam kelompok	√		1	
	16. Guru memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√		1	
	17. Siswa yang lain memberi tanggapan dari kelompok yang lainnya.	√		1	
	Konfirmasi				
	18. Kemudian guru memanggil nomor berikutnya.	√		1	
	Penutup	Refleksi			
		19. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami		√	0
		20. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa	√		1
		21. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil Pembelajaran	√		1
		22. Guru memberikan pesan tentang nilai dan Moral		√	0
23. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi berikutnya		√		1	
24. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam		√		1	
Evaluasi					
25. Siswa mengerjakan tes formatif	√		1		
	Jumlah	21			
	Presentase	84%			
	Kriteria	Sangat Baik			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 27 April 2024. Pada pertemuan ini peneliti melaksanakan model *cooperative learning* tipe *numbered Head Together (NHT)* dan diobservasi oleh guru. Disini peneliti (bertindak sebagai guru) menyampaikan materi tentang proses penguasaan Indonesia.

Pada hasil tabel observasi guru di pertemuan kedua, bahawasanya guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered Head Together (NHT)*, dengan memperoleh skor 21 didapat presentasi 84% dengan kriteria baik, hal tersebut dapat dilihat pada tabel IV.7.

c. Pertemuan Ketiga

Tabel IV.8
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model
cooperative learning tipe *numbered Head Together (NHT)*
Pertemuan 3

Indikator	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
Pesiapan	1. Menyiapkan masalah yang akan dipecahkan	√		1
	2. Menyiapkan lembar Permasalahan	√		1
Pelaksanaan	Kegiatan Awal	√		1
	3. Guru mengucapkan salam.			
	4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.	√		1
	5. Guru melakukan apersepsi.	√		1
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√	0
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>cooperative</i> tipe NHT.	√		1
8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.	√		1	

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Skor	
		Ya	Tidak		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kegiatan Inti Ekplorasi				
	9. Guru membentuk kelompok 5-6 siswa	√		1	
	10. Guru menyampaikan tata cara pembagian nomor.	√		1	
	11. Guru membagikan nomor berkepala.	√		1	
	12. Guru memberikan pengantar mengenai materi Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang.	√		1	
	13. Guru membagikan lembar diskusi	√		1	
	14. Menerima pertanyaan dari guru.	√		1	
	Elaborasi				
	15. Siswa Mendiskusikan jawaban dalam kelompok	√		1	
	16. Guru memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√		1	
	17. Siswa yang lain memberi tanggapan dari kelompok yang lainnya.	√		1	
	Konfirmasi				
	18. Kemudian guru memanggil nomor berikutnya.	√		1	
	Penutup	Refleksi			
		19. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami	√		1
		20. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa	√		1
		21. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil Pembelajaran	√		1
		22. Guru memberikan pesan tentang nilai dan Moral	√		1
	23. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi berikutnya	√		1	
	24. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam	√		1	
	Evaluasi				
	25. Siswa mengerjakan tes formatif	√		1	
	Jumlah	24			
	Presentase	96%			
	Kriteria	Sangat Baik			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024. Pada pertemuan ini peneliti melaksanakan model *cooperative learning* tipe *numbered Head Together (NHT)* dan diobservasi oleh guru. Disini peneliti (bertindak sebagai guru) menyampaikan materi tentang kebijakan pemerintah militer jepang.

Pada hasil tabel observasi guru di pertemuan ketiga, bahawasanya guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered Head Together (NHT)*, dengan memperoleh skor 24 didapat presentasi 96% dengan kriteria baik, hal tersebut dapat dilihat pada tabel IV.8.

d. Pertemuan Keempat

Tabel IV.9
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model
cooperative learning tipe *numbered Head Together (NHT)*
Pertemuan 4

Indikator	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Skor
		Ya	Tidak	
Pesiapan	1. Menyiapkan masalah yang akan dipecahkan	√		1
	2. Menyiapkan lembar Permasalahan	√		1
Pelaksanaan	Kegiatan Awal	√		1
	3. Guru mengucapkan salam.			
	4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.	√		1
	5. Guru melakukan apersepsi.	√		1
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√		1
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>cooperative</i> tipe NHT.	√		1
8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.	√		1	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Skor	
		Ya	Tidak		
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Kegiatan Inti Ekplorasi				
	9. Guru membentuk kelompok 5-6 siswa	√		1	
	10. Guru menyampaikan tata cara pembagian nomor.	√		1	
	11. Guru membagikan nomor berkepala.	√		1	
	12. Guru memberikan pengantar mengenai materi Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang.	√		1	
	13. Guru membagikan lembar diskusi	√		1	
	14. Menerima pertanyaan dari guru.	√		1	
	Elaborasi				
	15. Mendiskusikan jawaban dalam kelompok	√		1	
	16. Guru memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√		1	
	17. Siswa yang lain memberi tanggapan dari kelompok yang lainnya.	√		1	
	Konfirmasi				
	18. Kemudian guru memanggil nomor berikutnya.	√		1	
	Penutup	Refleksi	√		1
		19. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami	√		1
		20. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa	√		1
		21. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil Pembelajaran	√		1
		22. Guru memberikan pesan tentang nilai dan Moral	√		1
	23. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi berikutnya	√		1	
	24. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam	√ √		1	
	Evaluasi				
	25. Siswa mengerjakan tes formatif	√		1	
	Jumlah	25			
	Presentase	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2024. Pada pertemuan ini peneliti melaksanakan model *cooperative learning* tipe *numbered Head Together (NHT)* dan diobservasi oleh guru. Disini peneliti (bertindak sebagai guru) menyampaikan materi tentang sikap kaum pergerakan. Peneliti memberikan angket digunakan sebagai post-test pada kelas VIII.B.

Pada hasil tabel observasi guru di pertemuan keempat, bahawasanya guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered Head Together (NHT)*, dengan memperoleh skor 25 didapat presentasi 100% dengan kriteria baik.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial (IPS) berperan sebagai observer yang mengobservasi peneliti. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan lembar angket kepada peserta didik sebagai posttest untuk mengetahui hasil akhir setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative Learning* tipe *numbered head together(NHT)*.

TABEL IV. 10 Kriteria Nilai Observasi

Presentasi	Kriteria
0 – 20 %	Sangat Kurang
21 – 40 %	Kurang
41 – 60 %	Cukup
61 – 80 %	Baik
81 – 100 %	Sangat Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 11
Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Menggunakan Model *cooperative learning tipe numbered Head Together* (NHT)

Observasi	Presentasi	Kriteria
Pertama	72%	Baik
Kedua	84%	Sangat Baik
Ketiga	96%	Sangat Baik
Keempat	100%	Sangat Baik
Jumlah	88%	Sangat Baik

2. Kuisiner (angket) Motivasi Belajar

Dalam melihat hasil dari motivasi belajar siswa dilakukan dengan pemberian angket kepada siswa yang berisikan butiran-butiran pertanyaan yang harus diisi oleh siswa. Angket ini akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas control. Dengan acuan untuk kelas eksperimen menggunakan model *cooperative learning tipe numbered Head Together* (NHT) dan kelas control menggunakan pembelajaran konvensional.

a. Kelas Eksperimen

TABEL IV. 12
Hasil Angket Motivasi belajar Siswa Kelas Eksperimen
Pre test dan Post test

No	Kode sampel	Nilai	
		Pre-test	Post-Test
1	Siswa 1	79	89
2	Siswa 2	81	91
3	Siswa 3	75	86

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Kode sampel	Nilai	
		Pre-test	Post-Test
4	Siswa 4	82	89
5	Siswa 5	78	93
6	Siswa 6	82	90
7	Siswa 7	79	90
8	Siswa 8	82	93
9	Siswa 9	75	92
10	Siswa 10	79	91
11	Siswa 11	82	93
12	Siswa 12	78	90
13	Siswa 13	80	93
14	Siswa 14	81	93
15	Siswa 15	79	94
16	Siswa 16	83	89
17	Siswa 17	81	93
18	Siswa 18	78	90
19	Siswa 19	81	94
20	Siswa 20	81	93
21	Siswa 21	80	87
22	Siswa 22	82	94
23	Siswa 23	78	90
24	Siswa 24	83	89
25	Siswa 25	69	86
Total		1988	2272
Rata – rata		79.52	90.88

(Sumber Data: hasil rekapitulasi angket)

TABEL IV. 13

Hasil Pretest Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	3.3	4.0	4.0
	75	2	6.7	8.0	12.0
	78	4	13.3	16.0	28.0
	79	4	13.3	16.0	44.0
	80	2	6.7	8.0	52.0
	81	5	16.7	20.0	72.0
	82	5	16.7	20.0	92.0
	83	2	6.7	8.0	100.0
	Total	25	83.3	100.0	
Missing	System	5	16.7		
Total		30	100.0		

(Sumber Data: hasil olahan SPSS vers 21)

Berdasarkan tabel IV.8 bahwa hasil data pretest siswa membuktikan bahwa, motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa pada kelas pretest eksperimen rata-rata 81 dan 82, dari 5 orang siswa dengan persentase 16.7%, dan nilai terendah yaitu 69 dari 1 orang siswa dengan persentase 3.3%, serta yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 2 orang siswa dengan nilai 83 dengan persentase 6.7%.

TABEL IV. 14

Hasil Posttest Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	86	2	6.7	8.0	8.0
	87	1	3.3	4.0	12.0
	89	4	13.3	16.0	28.0
	90	5	16.7	20.0	48.0
	91	2	6.7	8.0	56.0
	92	1	3.3	4.0	60.0
	93	7	23.3	28.0	88.0
	94	3	10.0	12.0	100.0
	Total	25	83.3	100.0	
Missing	System	5	16.7		
Total		30	100.0		

(Sumber Data: hasil olahan SPSS vers 21)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan tabel IV. 11. bahwa hasil data posttest siswa membuktikan bahwa, motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa pada kelas posttest eksperimen rata-rata 93, dari 7 orang siswa dengan persentase 23.3%, dan nilai terendah yaitu 86 dari 2 orang siswa dengan persentase 6.7%, serta yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 3 orang siswa dengan nilai 94 dengan persentase 83.3%.

b. Kelas Kontrol

TABEL IV. 15
Hasil Angket Motivasi belajar Siswa Kelas Kontrol
Pre test dan Post test

No	Kode Sampel	Nilai	
		Pre-test	Post-Test
1	Siswa 1	56	62
2	Siswa 2	57	64
3	Siswa 3	57	65
4	Siswa 4	58	62
5	Siswa 5	51	56
6	Siswa 6	50	60
7	Siswa 7	52	61
8	Siswa 8	43	62
9	Siswa 9	47	58
10	Siswa 10	53	62
11	Siswa 11	58	67
12	Siswa 12	52	61
13	Siswa 13	49	63
14	Siswa 14	55	58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Sampel	Nilai	
		Pre-test	Post-Test
15	Siswa 15	49	61
16	Siswa 16	62	63
17	Siswa 17	50	63
18	Siswa 18	46	63
19	Siswa 19	58	57
20	Siswa 20	56	65
21	Siswa 21	52	59
22	Siswa 22	57	57
23	Siswa 23	48	60
24	Siswa 24	51	64
Total		1267	1473
Rata - rata		52.79	61.37

TABEL IV. 16

Hasil pretest Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	3.3	4.2	4.2
	46	1	3.3	4.2	8.3
	47	1	3.3	4.2	12.5
	48	1	3.3	4.2	16.7
	49	2	6.7	8.3	25.0
	50	2	6.7	8.3	33.3
	51	2	6.7	8.3	41.7
	52	3	10.0	12.5	54.2
	53	1	3.3	4.2	58.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	55	1	3.3	4.2	62.5
	56	2	6.7	8.3	70.8
	57	3	10.0	12.5	83.3
	58	3	10.0	12.5	95.8
	62	1	3.3	4.2	100.0
	Total	24	80.0	100.0	
Missing	System	6	20.0		
Total		30	100.0		

(Sumber Data: hasil olahan SPSS vers 21)

Berdasarkan tabel IV.11 bahwa hasil data pretest kelas kontrol siswa membuktikan bahwa, motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa pada kelas pretest kontrol rata-rata 52 an, dari 3 orang siswa dengan persentase 10.0%, dan nilai terendah yaitu 43 dari 1 orang siswa dengan persentase 3.3%, serta yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 1 orang siswa dengan nilai 62 dengan persentase 3.3%.

TABEL IV. 17

Hasil posttest Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	3.3	4.2	4.2
	57	2	6.7	8.3	12.5
	58	2	6.7	8.3	20.8
	59	1	3.3	4.2	25.0
	60	2	6.7	8.3	33.3
	61	3	10.0	12.5	45.8

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

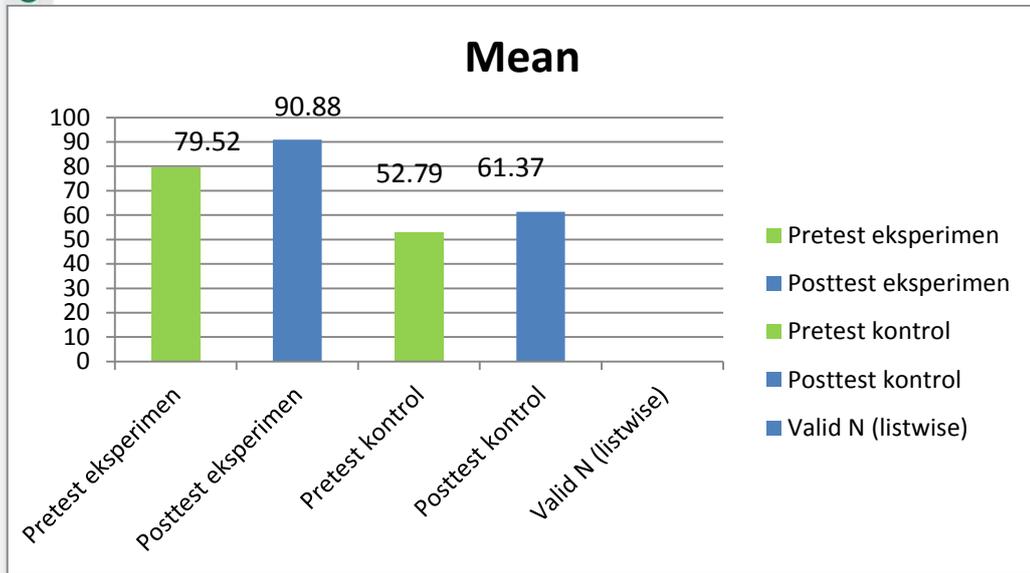
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	62	4	13.3	16.7	62.5
	63	4	13.3	16.7	79.2
	64	2	6.7	8.3	87.5
	65	2	6.7	8.3	95.8
	67	1	3.3	4.2	100.0
	Total	24	80.0	100.0	
Missing	System	6	20.0		
Total		30	100.0		

(Sumber Data: hasil olahan SPSS vers 21)

Berdasarkan tabel IV. 12 bahwa hasil data Posttest siswa membuktikan bahwa, motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa pada kelas posttest kontrol rata-rata 62 dan 63, dari masing masing nilai 4 orang siswa dengan persentase 13.3%, dan nilai terendah yaitu 56 dari 1 orang siswa dengan persentase 3.3%, serta yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 1 orang siswa dengan nilai 67 dengan persentase 3.3%.

**GRAFIK IV.1
PERBANDINGAN NILAI RATA RATA PRETEST DAN POSTTEST
PADA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**



C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data Hasil Penelitian

Deskriptif data hasil penelitian program olah data SPSS versi 21 dapat disajikan:

**TABEL IV. 18
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest eksperimen	25	69	83	79.52	3.084
Posttest eksperimen	25	86	94	90.88	2.438
Pretest kontrol	24	43	62	52.79	4.644
Posttest kontrol	24	56	67	61.37	2.826
Valid N (listwise)	24				

(Sumber Data: hasil olahan SPSS vers 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel ini menunjukkan nilai N, maximum, minimum, nilai mean dan standar deviasi, dari masing-masing motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen (pretest dan posttest) dan kelas kontrol (pretest dan posttest). Data tersebut memberikan gambaran penting mengenai subjek yang dikenai pengukuran dan sebagai sumber informasi mengenai keadaan subjek pada variabel yang diteliti serta digunakan untuk uji statistik penelitian ini.

2. Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap data hasil penelitian, maka diperoleh data sebagai berikut:

TABEL IV. 19
Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10150037
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.090-
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penjelasan pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai asymp. sig (2-tailed) > 0.05 maka berdistribusi normal.
- b. Jika nilai asymp. sig (2-tailed) > 0.05 maka tidak berdistribusi normal

2. Pengambilan keputusan :

Dari data tabel di atas maka bisa kita lihat, bahwasannya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0.200 > dari 0.05. maka diambil kesimpulan bahwasannya nilai tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap data hasil penelitian, maka diperoleh data sebagai berikut:

TABEL IV. 20
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Based on Mean	2.357	1	47	.131
	Based on Median	2.207	1	47	.144
	Based on Median and with adjusted df	2.207	1	42.872	.145
	Based on trimmed mean	2.407	1	47	.128

(Sumber Data: hasil olahan SPSS vers 21)

© Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan tabel uji homogenitas diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa varians data kelas *posttes* kontrol dan *posttest* eksperimen adalah sama atau homogen. Hal ini dilihat dari hasil nilai signifikan (0.131, 0.144, 0.145, 0.128) yang berada lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05. Sehingga data dapat digunakan untuk pengujian yang selanjutnya.

4. Uji Hipotesis Independent sample t test

Uji Independent Sample T Test dilakukan untuk melihat apakah terdapat efektifitas yang signifikan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest*. Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV. 21
UJI INDEPENDENT SAMPLE T TEST

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
HASIL	Equal variances assumed	3.427	.070	-4.419-	48	.000
	Equal variances not assumed			-4.419-	43.295	.000

Tabel diatas menampilkan hasil uji t perbedaan dua rata-rata skor *pretest* dan *posttest* dengan memperoleh Sig = 0,000, t hitung = 4.419, df = nk = 50-2 = 48 dengan harga titik t tabel sig 5% = 1.677, Sehingga diperoleh t hitung > t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel atau $4.419 > 1,677$. Atau $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, penjelasan di atas d berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa terdapat efektivitas antara model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa di Mts Nurul Yaqin Pekanbaru.

5. Uji N- Gain Score

Uji N-Gain Score bertujuan untuk mencari sebuah perbedaan rata-rata model atau perlakuan dalam penelitian tertentu, terutama pada penelitian ini menggunakan quasi eksperimen design. Uji N-Gain Score dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai pretest dengan nilai posttest, dengan cara ini dapat mengetahui apakah terdapat sebuah perbedaan rata-rata yang signifikan dari model pembelajaran yang digunakan dengan model pembelajaran lain.

TABEL IV. 22

Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
1	20.00	1	12.50
2	9.09	2	14.29
3	15.63	3	28.95
4	33.33	4	42.50
5	61.11	5	5.56
6	32.00	6	-7.14-
7	32.50	7	40.00
8	32.00	8	-15.63-
9	33.33	9	-20.00-
10	28.57	10	-140.00-
11	40.00	11	-9.09-
12	50.00	12	44.44
13	36.36	13	15.63
14	22.73	14	14.29
15	60.00	15	20.00
16	31.43	16	16.67
17	53.33	17	28.95
18	16.67	18	25.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
19	41.67	19	25.00
20	34.62	20	-35.00-
21	51.43	21	-36.36-
22	12.50	22	42.11
23	33.33	23	14.29
24	57.58	24	-9.09-
25	42.86		
Rata Rata	35.2828	Rata Rata	24.38625
Max	61.11	Max	42.50
Min	9.09	Min	-9.09-

Berdasarkan uji N Gain Score di atas, untuk mengetahui perbedaan rata rata penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Number Together (NHT)*, maka diperlukannya rumus kriteria uji N Gain Score ternormalisasi sebagai berikut :

TABEL IV. 23
Kriteria Tingkat N Gain Score

Nilai N Gain	Kriteria
$g > 0.7$	Tinggi
$0,3 < g < 0.7$	Sedang
$0 < g < 0.3$	Rendah
$g < 0$	Gagal

Berdasarkan dengan hasil kategori N-Gain diatas. Bahwa nilai rata- rata N-Gain score untuk kelompok eksperimen sebesar 35.2828 maka termasuk dalam kategori tinggi dengan N-Gain score maksimal 61.11 dan minimal 9.09. Sementara rata-rata nilai N-Gain score kelompok control sebesar 24.38623 termasuk kategori tinggi dengan nilai N-Gain score maksimal 42.50 dan minimal -9.09. Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan uji N-Gain score, nilai rata-rata kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan model *Cooperative Learning Tipe Number Together (NHT)* lebih tinggi, sedangkan nilai rata- rata kelompok control yang diberikan layanan konvensional dalam bentuk ceramah



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata terhadap motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Number Together (NHT)* dengan model pembelajaran lain pada mata pelajaran IPS dengan signifikansi tinggi.

D. Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat perbedaan rata-rata penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Number Together (NHT)* terhadap motivasi belajar IPS siswa di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru. Maka memperoleh hasil = 0,000, t hitung = 4.419, df = nk = 50-2 = 48 dengan harga titik t tabel sig 5% = 1.677, Sehingga diperoleh t hitung > t tabel atau 4.419 > 1,677. Atau 0,000 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Selain itu ada perbedaan mean antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen sebesar 61.11 sedangkan kelas kontrol sebesar 42.50. Dari hasil perhitungan data tersebut maka mean kelas eksperimen tidak sama dengan kelas kontrol, perbedaan tersebut menunjukkan bahwa mean kelas eksperimen lebih tinggi dari pada mean kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model *Cooperative Learning Tipe Number Together (NHT)* mendapat respon yang baik dan positif dari siswa. Sehingga dengan demikian model *Cooperative Learning Tipe Number Together (NHT)* efektif dan dapat meningkatkan motivasi siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azyasalam,dkk (2020), Melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Minat*



dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya perbedaan pada hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada kelas eksperimen dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas control. Berdasarkan hasil uji t pada hasil posttest yang ditunjukkan oleh tabel diperoleh harga thitung sebesar 4,021, sedangkan ttabel = 2,0189. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima karena thitung > ttabel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tamtama, Imam Diga (2016) melakukan penelitian dengan Judul "*Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD Negeri 4 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Semester II Tahun Ajaran 2015/2016*". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan efektivitas antara model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) dengan model pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar IPS terbukti. Hal ini dibuktikan dengan uji menggunakan independent sample t-test motivasi belajar diperoleh nilai T tabel sebesar 5,020 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Sedangkan hasil belajar dengan uji menggunakan independent sample t-test diperoleh nilai T tabel sebesar 4,425 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhlil Ikrom (2022), melakukan Penelitian dengan judul "*Pengaruh Model*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Motivasi Belajar IPS Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)”. Berdasarkan hasil analisis data primer dan data sekunder maka diperoleh bahwa pembelajaran yang diterapkan dengan model *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS. Dengan demikian, pembelajaran yang menggunakan strategi atau model pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajarnya lebih rendah (hasil belajar). Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Dalam penelitian ini model Cooperative Learning Tipe Number Together (NHT) yang diterapkan pada kelas eksperimen mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan siswa yang menggunakan metode ceramah/konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.